

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya mengenai Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Publik terhadap Pengungkapan *Sustainability Report* dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel intervening, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Dengan rendahnya atau tingginya tingkat kepemilikan institusional tidak mempengaruhi sedikit atau banyaknya informasi yang akan diungkapkan dalam *sustainability report*.
2. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Dengan rendahnya atau tingginya tingkat kepemilikan manajerial tidak mempengaruhi sedikit atau banyaknya informasi yang akan diungkapkan dalam *sustainability report*.
3. Kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Dengan rendahnya atau tingginya tingkat kepemilikan publik tidak mempengaruhi sedikit atau banyaknya informasi yang akan diungkapkan dalam *sustainability report*.
4. Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ukuran perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepemilikan institusional pada suatu perusahaan akan mempengaruhi besarnya ukuran perusahaan.
5. Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap ukuran perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia tahun 2017-2020. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepemilikan institusional pada suatu perusahaan akan mempengaruhi besarnya ukuran perusahaan.

6. Kepemilikan publik berpengaruh terhadap ukuran perusahaan pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepemilikan publik pada suatu perusahaan akan mempengaruhi besarnya ukuran perusahaan.
7. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka informasi yang akan diungkapkan pada *sustainability report* akan semakin banyak.
8. Ukuran perusahaan dapat memediasi pengaruh kepemilikan institusional terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Hal ini menunjukkan bahwa kecil atau besarnya ukuran perusahaan dapat membuat hubungan antara kepemilikan institusional dan pengungkapan *sustainability report* semakin baik atau semakin kuat.
9. Ukuran perusahaan dapat memediasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Hal ini menunjukkan bahwa kecil atau besarnya ukuran perusahaan dapat membuat hubungan antara kepemilikan manajerial dan pengungkapan *sustainability report* semakin baik atau semakin kuat.
10. Ukuran perusahaan dapat memediasi pengaruh kepemilikan publik terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan sektor barang konsumen primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Hal ini menunjukkan bahwa kecil atau besarnya ukuran perusahaan dapat membuat hubungan antara kepemilikan manajerial dan pengungkapan *sustainability report* semakin baik atau semakin kuat.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis masih terdapat keterbatasan dalam penulisan maupun penelitian. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Tidak semua laporan keuangan tahunan tersedia di website resmi BEI sehingga mengharuskan penulis untuk mencari di website perusahaan terkait.
2. Tidak semua perusahaan mempublikasikan *sustainability report* secara terpisah, sehingga menggunakan data laporan tahunan perusahaan untuk memeriksa item-item yang diungkapkan berdasarkan standar GRI 2016.
3. Sampel dalam penelitian ini tidak menggunakan sektor secara menyeluruh perusahaan di Indonesia, tetapi hanya menggunakan satu sektor perusahaan dengan periode pengamatan tahun 2017-2020.
4. Waktu yang tersedia untuk menyelesaikan penelitian ini relatif singkat.

5.3 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan, dan kesimpulan, adapun implikasi manajerial yang dapat digunakan oleh beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi perusahaan, terutama pada perusahaan sektor barang konsumen primer, penelitian ini memberikan masukan bagi perusahaan untuk melakukan aktivitas perusahaan yang baik dengan lebih banyak berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan, agar citra perusahaan menjadi lebih baik di mata para *stakeholder* dan masyarakat sekitar. Untuk itu, perusahaan harus lebih transparan dalam mengungkapkan aktivitas lingkungan dan sosial dalam *sustainability report*, sehingga para investor pun akan tertarik untuk menanamkan modal pada perusahaan dan perusahaan pun dapat mengembangkan usahanya untuk lebih maju.
2. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan sektor barang konsumen primer untuk dijadikan pertimbangan untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.